

TERM OF REFERENCE

MODERATOR

SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN “ Standar Nursing Language, Evidance Based Nursing dalam proses keperawatan”

LATAR BELAKANG

Perawat merupakan seorang yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab, dan kewenangan melaksanakan pelayanan atau asuhan keperawatan pada berbagai jenjang pelayanan keperawatan (Kusnanto, 2003). Tujuan dari proses keperawatan ini tidak lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peran perawat dalam pembangunan negara menjadi sangat penting yakni sebagai penyalur program kesehatan pemerintah kepada masyarakat umum.

Dalam melakukan perannya, perawat menggunakan proses keperawatan berupa asuhan keperawatan yang terdiri dari proses, pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang mengacu pada Standar nursing language atau SNL. Standar Nursing Language (SNL) adalah sekumpulan karakter atau ketentuan, istilah umum yang digunakan oleh perawat untuk menyampaikan apa yang dilakukan. Berdasarkan American Nurse Association, Standard Nursing Language (SNL) diantaranya adalah NANDA Internasional, Nursing Interventions Classification (NIC), Nursing Outcomes Classification (NOC), Omaha System, Clinical Care Classification (CCC), International Classification of Nursing Practice (ICNP), Perioperative Nursing Data Set (PNDS), Patient Care Data Set (PCDS). Dalam dunia keperawatan, penggunaan standar bahasa keperawatan dipandang penting karena memungkinkan untuk mengembangkan kualitas dokumentasi dan efisiensi manajemen data perawatan. Bahasa keperawatan menyediakan konsep dan definisi yang jelas dari fenomena keperawatan dan memperluas asuhan keperawatan dengan mengizinkan perawat dan penyedia layanan kesehatan lain untuk menggunakan istilah yang sama dalam menggambarkan masalah pasien, intervensi keperawatan, dan tujuan pasien dalam banyak setting keperawatan, baik nasional maupun internasional (Effendy, 2011)

Namun terdapat permasalahan dalam penggunaan standar nursing language (SNL) di Indonesia, diantaranya adalah beragamnya bahasa atau terminologi yang digunakan oleh masing-masing perawat dalam mendokumentasikan aktivitas asuhan keperawatan (Dinkes Inhu). Menurut Khudazi Aulawi dkk, setidaknya terdapat 15 variasi bahasa yang di gunakan oleh perawat untuk mendiskripsikan satu masalah yang sama. Di Indonesia juga belum ada organisasi yang menaungi tentang standar bahasa keperawatan.

Maka dari itu, Perlu adanya standarisasi bahasa dalam melakukan asuhan keperawatan yang berstandar internasional atau SNL di Indonesia sehingga perawat di berbagai daerah manapun di Indonesia menggunakan bahasa keperawatan yang sama dalam penanganan masalah. (Dinkes Inhu).

Oleh karena itu kami himpunan mahasiswa Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah mada yang selanjutnya disingkat HIMIKA FK UGM menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah berupa gagasan tertulis untuk mahasiswa ilmu keperawatan D3/S1 dengan tema “Standar Bahasa Keperawatan di Indonesia” diikuti dengan acara semniar nasional yang bertema “Standar Bahasa Keperawatan di Indonesia”. Seminar Nasional ini bertujuan untuk menambah pemahaman mahasiswa keperawatan, perawat, serta pengelola institusi kesehatan dan institusi pendidikan keperawatan di wilayah Indonesia mengenai standar bahasa keperawatan yang tepat di Indonesia.

PESERTA

Peserta yang terlibat dalam seminar ini adalah mahasiswa S1 dan S2 Keperawatan, perawat, pengelola institusi kesehatan di Indonesia, dan pengelola institusi pendidikan keperawatan di Indonesia.

WAKTU PELAKSANAAN

Seminar akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 13 september 2015

waktu : 08.00-13.00 WIB

tempat : Auditorium Ismangoen Fakultas Kedokteran
UGM

KEGIATAN

Kegiatan akan dibuka oleh MC dan kemudian akan diserahkan kepada moderator. Sebelum pembicara menyampaikan materi, moderator diharapkan memberikan sedikit penjelasan

mengenai materi yang akan diberikan dalam seminar nasional kali ini sehingga peserta mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi mengenai materi seminar nasional. Estimasi waktu untuk memberikan prolog atau pembuka adalah 5 menit.

Seminar nasional keperawatan ini akan menghadirkan 2 pembicara. Setiap pembicara diberikan waktu masing-masing 1,5 jam. Setelah memberikan materi, akan diadakan sesi tanya jawab dengan estimasi waktu selama 15 menit. Moderator diharapkan mampu memimpin jalannya kedua sesi Tanya jawab dengan efektif dan kondusif. Di akhir seminar, moderator diharapkan dapat menyimpulkan materi dari kedua pembicara. Estimasi waktu untuk menyimpulkan adalah 10 menit. Setelah menyampaikan kesimpulan,

kegiatan dikembalikan kepada MC.

Moderator diharapkan dapat memberikan sedikit penjelasan secara umum mengenai topic yang akan dibicarakan yaitu

1. Standar Nursing Language, Evidence Based Nursing dalam proses keperawatan.

2. Pentingnya Diagnosa keperawatan.

Kami harapkan poin-poin materi diatas dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para peserta seminar dan menjadi pemantik untuk mempelajari uji kompetensi secara lebih lanjut.

Jika membutuhkan keterangan lebih lanjut, dapat langsung menghubungi :

RAFIKA (085729910131)

Kami atas nama panitia Seminar Nasional Keperawatan mengucapkan terimakasih banyak atas kesediaan dan partisipasinya dalam kegiatan ini dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam pengadaan kegiatan ini.